

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penelitian Terdahulu	4
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Pertanyaan Penelitian	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Kontribusi Penelitian	7
1.6.1. Kontribusi Teoritis	7
1.6.2. Kontribusi Metodologi	8
1.6.3. Kontribusi Empiris	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Teori Jaringan Sosial (<i>Social Network Theory</i>)	9
2.1.1. Struktur Jaringan (<i>Network Structure</i>)	11
2.1.2. Kuat atau Lemah Ikatan (<i>Strong/Weak Ties</i>)	12
2.1.3. Homofili (<i>Homophily/Influence/Selection</i>)	13
2.1.4. Popularitas (<i>Popularity</i>)	14
2.1.5. Hubungan Timbal Balik (<i>Reciprocity</i>)	15
2.1.6. Redundansi dan Kohesivitas Dalam Jaringan	16
2.2. Aktor Kebijakan (<i>Policy Actors</i>)	18
2.3. Kebijakan Energi	19
2.4. <i>Social Network Analysis</i> (SNA) Dalam Konteks Kebijakan Publik	21
2.5. <i>Twitter Sentiment Analysis</i> (TSA) dalam Konteks Kebijakan Publik	23
2.6. Konsep <i>Retweet</i> Menjadi Pendekatan Sentimen dalam Opini Publik	24



2.7. Kerangka Konsep Penelitian	25
BAB III Metode Penelitian	26
3.1. Pendekatan Penelitian	26
3.2. Teknik Analisa Data	27
3.3. Alur Penelitian	29
BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1. Jejaring Aktor Dalam Kebijakan Insentif Kendaraan Listrik	33
4.2. Pola Interaksi dan Respon Opini Publik dari Jejaring Aktor Insentif Kendaraan Listrik	39
4.3. Isu-isu Kebijakan Pembentuk Jejaring Aktor Insentif Kendaraan Listrik	49
BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi Kebijakan	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Rekomendasi Kebijakan	52
DAFTAR PUSTAKA	54